

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2012), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Moloeng penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah

Dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataankenyataan.

2. Manusia sebagai alat (instrumen).

Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.

3. Lebih mementingkan proses daripada hasil.

Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

Berdasarkan ciri-ciri yang telah disebutkan diatas, peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku

subjek, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks. Dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti akan lebih mudah dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subjek penelitian yaitu konsep diri siswa suku Batak yang mengalami *bullying*.

### **3.2. UNIT ANALISIS**

Unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu. Subjek penelitian yang dijadikan unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa suku Batak yang berada di jenjang SMA. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkap bagaimana seseorang dapat menjadi korban *bullying*. Topik yang akan diungkap berkaitan dengan internal subjek yaitu karakteristik yang tampak pada diri subjek, konsep diri subjek, kepribadian subjek. Sedangkan topik yang berkaitan dengan eksternal subjek antara lain hubungan orangtua dengan subjek, lingkungan seperti apa yang menjadikan subjek sebagai sasaran *bullying*, serta peran budaya Batak dalam kehidupan subjek. Peneliti juga akan mengungkap perilaku *bullying* apa yang dialami korban, apakah *bullying* verbal, *bullying* fisik, atau *bullying* relasional.

### **3.3. SUBJEK PENELITIAN**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kota Saribudolok. Peneliti dipermudahkan untuk mendapatkan sampel penelitian karena yang menjadi subjek penelitian ini bertempat tinggal di kampung halaman peneliti. Mayoritas penduduk di tempat tinggal peneliti juga ialah suku Batak.

#### **2. Karakteristik Subjek Penelitian**

Penelitian kualitatif dalam analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih banyak secara naratif. Penelitian kualitatif sejak awal ingin mengungkapkan data secara kualitatif dan disajikan secara naratif (Yusuf, 2015). Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah siswa suku Batak yang duduk di jenjang SMA kelas XI dan pernah mengalami *bullying*.

#### **3. Jumlah Subjek Penelitian**

Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik dan tidak harus representatif. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Adapun jumlah subjek penelitian ini ialah dua orang siswa suku Batak korban *bullying*.

#### **4. Informan Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan informan agar peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai subjek yang akan diteliti. Informan pada penelitian ini adalah orang yang memiliki hubungan dekat dengan subjek dan mengenal subjek penelitian dengan baik, seperti keluarga, teman dekat, dan guru.

### **3.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini metode utama yang dipilih adalah wawancara dan observasi.

#### **1. Wawancara**

Menurut Moleong (2007) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang mengajukan jawaban atas pertanyaan itu. Peneliti mengadakan tanya jawab dengan siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian untuk mengetahui dampak bullying terhadap konsep diri siswa tersebut.

#### **2. Observasi**

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Bungin, 2007). Peneliti menggunakan data hasil observasi sebagai data tambahan untuk mengetahui perilaku siswa yang mengarah pada gambaran konsep diri korban sbullying.

Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan sejalan dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara dijadikan sebagai alat bantu peneliti dalam menggali informasi mengenai subjek yang diteliti. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berkaitan dengan teori yang ada untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mempermudah proses observasi terhadap subjek penelitian selama proses wawancara berlangsung. Lembar observasi memuat tentang penampilan fisik subjek, setting wawancara, hal-hal yang unik dan menarik dalam wawancara, serta hal yang dilakukan subjek dalam menjawab pertanyaan selama wawancara.

c. Alat Tulis

Alat tulis seperti pena dan buku catatan yang digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang diungkapkan subjek selama wawancara.

d. Alat Perekam

Alat perekam ini digunakan untuk memudahkan peneliti saat ingin mengulang kembali hasil wawancara yang telah dilakukan dan memudahkan peneliti membuat verbatim.

## **3.5. TEKNIK PENGORGANISASIAN DAN ANALISIS DATA**

### **3.5.1. TEKNIK PENGORGANISASIAN**

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokok peneliti sebagai alat-alat peneliti menjadi berbeda dengan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Adapun tahap-tahap penelitian dalam kualitatif (Moleong, 2017) antara lain:

#### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan penelitian dilakukan peneliti untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### **a. Mengumpulkan Informasi dan Teori-Teori Mengenai Penelitian**

Mengumpulkan informasi berupa identitas dan latar belakang subjek yang akan dituju. Dengan demikian informasi yang diperoleh tersebut dapat menentukan apakah individu tersebut layak menjadi subjek penelitian atau tidak.

##### **a. Menyusun Pedoman Wawancara**

Agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang sudah ditentukan, maka sebelum wawancara dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara berdasarkan teori yang ada.

##### **b. Menghubungi Calon Responden yang Sesuai Dengan Karakteristik Responden**

Setelah peneliti memperoleh beberapa calon responden untuk menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan dan menanyakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian. Apabila responden bersedia, peneliti kemudian menyepakati waktu wawancara bersama responden.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah tahap persiapan penelitian dilakukan, maka peneliti memasuki tahap pelaksanaan penelitian, antara lain :

### **a. Mengkonfirmasi Ulang Waktu dan Tempat Wawancara**

Sebelum dilaksanakannya proses wawancara, peneliti mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat yang telah disepakati sebelumnya bersama dengan responden. Konfirmasi ini dilakukan dengan tujuan agar memastikan responden dalam keadaan sehat dan tidak berhalangan dalam melaksanakan wawancara yang akan dilakukan.

### **b. Melakukan Wawancara Berdasarkan Pedoman Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara, peneliti meminta responden untuk menandatangani Lembar Persetujuan wawancara yang menyatakan bahwa responden mengerti tujuan dari wawancara, bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan, mempunyai hak untuk mengundurkan diri dalam penelitian sewaktu-waktu, serta memahami bahwa hasil wawancara adalah rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### **c. Memindai Rekaman Hasil Wawancara Kedalam Bentuk Verbatim**

Setelah hasil wawancara diperoleh, peneliti memindahkan hasil wawancara kedalam data verbatim tertulis.

### **3. Tahap Analisis Data**

Semua data yang diperoleh pada saat wawancara direkam dengan menggunakan alat perekam dan melalui persetujuan dari responden penelitian. Berdasarkan hasil rekaman tersebut, kemudian ditranskrip oleh peneliti secara verbatim untuk dianalisis. Transkrip adalah salinan wawancara dalam pita suara yang diubah ke dalam ketikan di atas kertas.

#### **3.5.2. ANALISIS DATA**

##### **1. Prosedur Analisis Data**

Tahap analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008).

Tahap menganalisis data kualitatif menurut (Poerwandari, 2007) adalah :

Mengorganisasikan data secara sistematis untuk memperoleh data yang baik, mendokumentasikan analisis yang berkaitan dengan penyelesaian penelitian.



### *Coding* dan analisis

Mula-mula peneliti menyusun transkrip verbatim dan catatan lapangan sedemikian rupa sehingga ada kolom yang cukup besar disebelah kanan dan kiri transkrip untuk tempat kode-kode atau catatan tertentu, kemudian secara urut dan kontiniu melakukan penomoran pada baris-baris transkrip. Selanjutnya peneliti mulai memberikan perhatian terhadap substansi data yang telah dikumpulkan.

### Pengujian terhadap dugaan

Peneliti akan mempelajari data yang kemudian akan mengembangkan dugaan-dugaan yang juga merupakan kesimpulan sementara. Dalam hal ini peneliti harus mengikutsertakan berbagai perspektif untuk memungkinkan kedalaman analisis serta untuk memeriksa terjadinya bias yang tidak disadari oleh peneliti.

### Strategi analisis

Proses analisis dapat melibatkan konsep-konsep yang muncul dari jawaban atau kata-kata subjek maupun konsep yang dipilih atau yang dikembangkan peneliti untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis.

Interprestasi, Upaya untuk memahami data secara lebih ekspansif dan mendalam.

## **2. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles and Huberman (2014), pengolahan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut, yaitu *data reduction*,

*data display and cocnclusion drawing/verification*. Data yang diperoleh dilapangan dianalisis melalui reduksi data, yaitu memilih data yang pokok dan penting. Selanjutnya data disajikan secara naratif. Setelah data disajikan, selanjutnya diambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul tersebut.

a. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data display*

Miles & Huberman (2014) membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, bagan, dan uraian singkat. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uraian singkat untuk menyajikan data.

c. *Verification*

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman (2014) hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-

kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada sewaktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

